



**KURIKULUM
KURSUS DAN PELATIHAN
SPA BERBASIS KKNi
JENJANG III-5**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Direktorat Kursus dan Pelatihan**

2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
 DAFTAR ISI	 ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	5
D. Glosarium	6
II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	13
A. Profil Lulusan	13
B. Capaian Pembelajaran	13
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	15
D. Daftar Modul	28
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	30
III. PENUTUP	66

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan;
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan;
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja;
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun

2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang III KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi yang ada di Indonesia. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan yaitu SPA. SPA telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

C. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

D. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotherapy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.

7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.
10	Pijat	Massage, Touch Theraphy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.

11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)
13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang

			sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Perawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.

22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya.

27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.
30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Indonesia selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.
32	Sarung tangan Kessa	Kessa Glove / Kese Hamam / Kessa Hammam	Sarung tangan bertekstur kasar digunakan untuk perawatan tradisional Turki atau Hammam. Sarung tangan ini digunakan untuk membersihkan kulit mati, kotoran dan minyak-minyak di permukaan kulit.

33	Pestemal	Sarung pestemal / Pestemal Turkish / Pestemal Towel	Handuk tradisional Turki yang dibuat dengan cara di tenun. Dibuat dari katun, sutra atau linen Turki yang ringan dan dapat mongering dengan cepat. Handuk pestemal dapat dipakai oleh pelanggan maupun terapis Hammam saat perawatan hamam berlangsung.
34	Sarung busa	Turkey Foaming Bag / Kopuk	Tas atau kantong yang terbuat dari kain organik untuk membuat busa yang melimpah dalam perawatan massage hammam.
35	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
36	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
37	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
38	Deskripsi umum KKNI	Deskripsi umum KKNI	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.

39	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi kualifikasi KKNi	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012,
40	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
41	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat,
42	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
43	Keterampilan	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
44	Kompetensi	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri,

			bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
45	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai
46	Elemen Kompetensi	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
47	Pengetahuan	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
48	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak.
49	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu,

50	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.
51	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal.

II. STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan Spa level III KKNi mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal serta mampu melakukan penjualan produk dan jasa di spa, menguasai standar prosedur kerja, mampu mengkomunikasikan masalah pada team kerja dan bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA.

B. Capaian Pembelajaran

CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG SPA SESUAI KKNi JENJANG III	
SIKAP DAN TATA NILAI	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut: 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta

	memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Mampu melaksanakan rangkaian perawatan SPA yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi yang terdiri dari terapi air, pijat, terapi termal dan perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal , identifikasi dan menerjemahkan pada perawatan yang sesuai, yaitu: 1. Terapi air, meliputi: a. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) dengan alat b. Terapi air lainnya yang bertujuan untuk rileksasi dan rejuvinasi 2. Pijat, meliputi : a. Melakukan Pijat dengan Batu b. Melakukan Pijat Refleksi untuk SPA c. Melakukan Pijat Punggung dalam rangkaian perawatan SPA d. Melakukan rangkaian pijat lainnya yang memiliki efek terapi tambahan. 3. Rangkaian Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Rangkaian Perawatan dengan Masker Khusus (Body Mask) dan Balut Badan b. Melakukan Perawatan Wajah (Facial Manual) c. Melakukan Perawatan Tangan, Kaki dan Kuku (Hand and Foot SPA) d. Melakukan Pencabutan Bulu dengan Wax (Waxing) e. Melakukan Perawatan Payudara f. Melakukan Perawatan Rambut dan Kulit

	Kepala (Hair SPA) g. Melakukan rangkaian perawatan lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi. 4. Terapi Termal , meliputi : a. Melakukan terapi termal menggunakan material khusus b. Melakukan terapi termal menggunakan selimut elektrik c. Melakukan terapi termal lainnya yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi 5. Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi ; sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan 6. Mampu melakukan penjualan produk dan jasa di SPA 7. Menjual Produk dan Jasa SPA
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Memiliki pengetahuan operasional , prinsip-prinsip serta konsep umum di bidang SPA, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah di bidang SPA dengan tepat , yang meliputi ; 1. Pengetahuan tentang alat untuk perawatan hidroterapi yang meliputi: volume air, suhu air, indikasi, kontra indikasi dan sistem pelaksanaan hidroterapi 2. Pengetahuan tentang rangkaian pijat yang memiliki efek terapi tambahan yang meliputi, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat, efek terapi pijat 3. Pengetahuan tentang rangkaian perawatan yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi

	bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang terapi termal yang bertujuan untuk relaksasi dan rejuvinasi, yang meliputi; manfaat perawatan, jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 5. Pengetahuan tentang identifikasi kondisi pelanggan untuk perawatan SPA yang meliputi Anatomi Fisiologi dan keluhan pada peredaran darah, pernafasan dan pencernaan. Pengetahuan tentang penjualan produk dan jasa di SPA
TANGGUNG JAWAB DAN HAK	1. Mampu mengkomunikasikan masalah dengan team kerja. Bertanggung jawab atas kualitas hasil perawatan SPA

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

BIDANGSPASESUAI KKNJ JENJANG III-5

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Unit Kompetensi: UK-1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan							
1	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem peredaran darah, pernafasan dan sistem pencernaan	2	25JP	- Ceramah	1.1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan. 1.1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernafasan, sistem pencernaan.

	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	1.2.1 Identifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	2			1.2.1.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
						1.2.1.2 Identifikasi keluhan pernafasan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	1.3.1 Identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	2			1.2.1.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	
						1.3.1 Mengumpulkan data-data kondisi dan keluhan pelanggan.	
						1.3.2 Perawatan disesuaikan dengan hasil data yang dikumpulkan.	
Unit Kompetensi: UK-2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)							

2	2.1 Melakukan persiapan perawatan	2.1.1 Prosedur Persiapan Perawatan Steam	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2.1.1.1 Alat pemanas penguapan (<i>steam</i>) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar. 2.1.1.2 Suhu ruangan penguapan disiapkan sesuai dengan standar. 2.1.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)
	2.2 Melaksanakan perawatan	2.2.1 Prosedur pelaksanaan perawatan Steam	3			2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses	

						perawatan penguapan (<i>steam</i>) sesuai dengan standar.	
	2.3 Mengakhiri perawatan	1.2.1 Prosedur menakhiri perawatan	3			2.3.1.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/<i>steam</i> dengan aman. 2.3.1.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	
Unit Kompetensi: UK-3. Melakukan Perawatan Scrub Hammam							

3	3.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	3.1.1 Prosedur persiapan alat dan bahan	3	50 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	3.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan lengkap sesuai dengan prosedur kerja. 3.1.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan standar perawatan.	Modul Prosedur perawatan Scrub Hammam
---	--	---	---	----------	--	---	--

	3.2 Melakukan persiapan pelanggan	1.2.1 Prosedur persiapan pelanggan	3			3.2.1.1 Identifikasi kondisi pelanggan dilakukan untuk memastikan tidak ada kontra indikasi perawatan. 3.2.1.2 Tujuan perawatan scrub Hammam dijelaskan kepada pelanggan. 3.2.1.3 Pelanggan diberikan pakaian khusus perawatan Hammam dengan memenuhi prinsip aman dan nyaman.	
	3. 3 Melaksanakan perawatan scrub Hammam	3.3.1 Prosedur perawatans crub Hammam	3			3.3.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis. 3.3.1.2 Sarung tangan hammam/kessa dilembabkan dengan menggunakan air	

						sebelum digunakan dalam perawatan. 3.3.1.3 Gerakan pembersihan badan/scrub dilakukan menggunakan media sarung tangan khusus hammam/ kessa sesuai prosedur perawatan.	
	3.4 Mengakhiri perawatan scrub Hammam	3.4.1 Prosedur mengakhiri perawatan Hammam	3			3.4.1.1 Badan pelanggan dibersihkan sesuai prosedur perawatan. 3.4.1.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri. 3.4.1.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah perawatan berakhir.	
Unit Kompetensi: UK-4. Melakukan Perawatan Pijat Hammam							
4	4.1 Melakukan persiapan alat	4.1.1 Prosedur persiapan	3	45 JP	- Ceramah - Demonstrasi	4.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan	Modul Prosedur

	dan bahan	area kerja pada perawatan Hammam			asi - Simulasi	disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja 4.1.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan.	Perawatan Pijat Hammam
	4.2 Melakukan persiapan pelanggan	4.2.1 Prosedur persiapan pelanggan pada perawatan Hammam	3			4.2.1.1 Identifikasi kondisi pelanggan dilakukan untuk memastikan tidak ada kontra indikasi perawatan. 4.2.1.2 Tujuan perawatan pijat Hammam dijelaskan kepada pelanggan. 4.2.1.3 Pelanggan diberikan pakaian khusus perawatan Hammam dengan memenuhi prinsip aman dan nyaman.	

	4.3 Melaksanakan perawatan pijat Hammam	4.3.1 Prosedur perawatan pijat Hammam	3			4.3.1.1 Pelanggan disiapkan dalam posisi anatomis sesuai standar perawatan. 4.3.1.2 Pembuatan busa hamam dilakukan dengan teknik yang tepat. 4.3.1.3 Pengaplikasian busa hamam di badan pelanggan di lakukan dengan teknik yang tepat. 4.3.1.4 Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan dipijat.	
	4.4 Mengakhiri perawatan pijat Hammam	4.4.1 Prosedur mengakhiri perawatan	3			4.4.1.1 Badan pelanggan dibersihkan sesuai prosedur perawatan	

		Hamam				4.4.1.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri. 4.4.1.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah perawatan berakhir.	
Unit Kompetensi: UK-5. Menjual Produk dan Jasa SPA							
5	4.1 Menerapkan pengetahuan tentang produk	4.1.1 Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	2	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi/Praktek	4.1.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan 4.1.1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA

	5.2 Melakukan pendekatan pada pelanggan	5.2.1 Prosedur pendekatan pada pelanggan	1			5.2.1.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat. 5.2.1.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan 5.2.1.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan. 5.2.1.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui. 5.2.1.5 Pengetahuan kebiasaan berbelanja	
--	---	--	---	--	--	--	--

						pelanggan diketahui.	
--	--	--	--	--	--	----------------------	--

	5.3 Menjelaskan manfaat produk dan jasa	Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa	2			5.3.1.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan. 5.3.1.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan. 5.3.1.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 5.3.1.4 Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab	
--	---	--	---	--	--	---	--

						secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	
--	--	--	--	--	--	--	--

	5.4 Mengatasi penolakan	5.4.1 Prosedur cara mengatasi penolakan	1			5.4.1.1 Penolakan-penolakan pelanggan. 5.4.1.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa. 5.4.1.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	
	5.5. Menutup penjualan	5.2.1 Prosedur menutup penjualan	1			5.5.1.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat. 5.5.1.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	

	5.6 Memaksimalkan kesempatan penjualan	5.6.1 Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan	1			5.6.1.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan. 5.6.1.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 5.6.1.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan jasa.	
	TOTAL			160 JP	-		

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:

1 : Pengetahuan

2 : Pemahaman

3 : Penerapan

4 : Analisa

5 : Sintesis

6 : Evaluasi

- 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP\ BK = \frac{Bobot}{Bobot\ Total} \times JP\ Total$$

D. Daftar Modul

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	Modul anatomi fisiologi sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem pencernaan	Sistem peredaran darah, pernapasan dan sistem pencernaan	- Tes tertulis - Tes lisan	2	6	25 JP
		Prosedur mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia		2		
		Prosedur mengidentifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan		2		
2	Modul Perawatan Badan dengan Penguapan (<i>Steam</i>)	Prosedur Persiapan Perawatan	- Tes tertulis	3	9	25 JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan	- Tes lisan	3		
		Prosedur mengakhiri perawatan	- Tes Praktek	3		
3	Modul Prosedur perawatan Scrub Hammam	Prosedur persiapan alat dan bahan	- Tes tertulis	3	9	50 JP
		Prosedur perawatanscrub Hammam	- Tes lisan	3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Hammam	- Tes Praktek	3		
4	Modul Prosedur Perawatan Pijat Hammam	Prosedur persiapan area kerja pada perawatan Hammam	- Tes tertulis - Tes lisan	3	12	45 JP

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
		Prosedur persiapan pelanggan pada perawatan Hammam	- Tes Praktek	3		
		Prosedur perawatan pijat Hammam		3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Hammam		3		
5	Modul Prosedur penjualan produk dan Jasa SPA	Prosedur penerapan pengetahuan tentang produk	- Tes tertulis - Tes lisan - Tes Praktek	2	8	20 JP
		Prosedur pendekatan pada pelanggan		1		
		Prosedur penjelasan mengenai manfaat produk dan jasa		2		
		Prosedur cara mengatasi penolakan		1		
		Prosedur menutup penjualan		1		
		Prosedur pemaksimalan kesempatan penjualan		1		

E. Penilaian Capaian Pembelajaran

PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			Skoring
				2	1	0	
1. Melakukan Identifikasi lanjutan kondisi pelanggan untuk perawatan SPA meliputi , sistem peredaran darah, sistem pernafasan, dan sistem pencernaan	1.1 Menjelaskan sistem tubuh lanjutan	1.1.1 Sistem peredaran darah dijelaskan sesuai dengan kebutuhan perawatan.	Diujikan dalam ujian Teori				
		1.1.2 Sistem pernafasan dijelaskan sesuai dengan					

		kebutuhan perawatan.					
		1.1.3 Sistem pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.					
	1.2 Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	1.2.1 Identifikasi Keluhan peredaran darah dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.1.1 Penyakit dan keluhan peredaran darah seperti tekanan darah rendah atau tinggi diidentifikasi dan dicatat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan peredaran darah	2
		1.2.2 Identifikasi keluhan pernafasan	1.2.2.1 Penyakit dan keluhan pernafasan	Mencatat dan mengidentifikasi penyakit		Tidak mencatat dan mengidentifikasi	2

		dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	seperti asma diidentifikasi dan di catat di kartu pelanggan.	dan keluhan pernafasan		penyakit dan keluhan pernafasan	
		1.2.3 Identifikasi keluhan pencernaan dicatat sesuai dengan kebutuhan perawatan.	1.2.3.1 Penyakit dan keluhan pencernaan seperti nyeri perut akibat menstruasi, gerg diidentifikasi dan di catat di kartu pelanggan.	Mencatat dan mengidentifika si penyakit dan keluhan pencernaan		Tidak mencatat dan mengidentifikasi penyakit dan keluhan pencernaan	2
	1.3 Melakukan identifikasi dan menerjemahkan data-data kondisi pelanggan	1.3.1 Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai dengan data pelanggan	13.1.1 Indikasi dan Kontraindikasi pada sistem pernapasan , Sistem peredaran darah dan	Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan		Tidak menjelaskan indikasi dan kontraindikasi kepada pelanggan	4

			pencernaan dijelaskan sesuai dengan perawatan dan data pelanggan.				
2. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam)	2.1 Melakukan Persiapan perawatan	2.1.1 Alat pemanas penguapan (steam) dipastikan berfungsi dengan baik sesuai standar.	2.1.1.1 Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar		Tidak Memastikan kebersihan alat pemanas penguapan (steam) sesuai standar	2
			2.1.1.2 Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik		Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	Tidak Memastikan dan mengatur seluruh tombol pengatur suhu dapat berfungsi dengan baik	2
		2.1.2 Suhu ruangan	2.1.2.1 Menyiapkan	Menyiapkan suhu ruangan		Tidak Menyiapkan	2

		penguapan disiapkan sesuai dengan standar.	suhu ruangan penguapan dengan suhu 45 – 50 derajat celcius	sesuai standar		suhu ruangan sesuai standar	
		2.1.3 Pemeriksaan kondisi umum dilakukan untuk mengetahui adanya kontra indikasi perawatan steam.	2.1.3.1 Kondisi umum pelanggan di periksa : - Detak jantung - Tekanan darah - Penyakit kulit	Memeriksa kondisi umum pelanggan		Tidak memeriksa kondisi umum pelanggan	2
	2.2 Melaksanakan perawatan	2.2.1 Perawatan penguapan dilakukan sesuai dengan prosedur.	2.2.1.1 Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam		Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	Tidak Membantu pelanggan masuk kedalam ruangan steam	2

			2.2.1.2 Memberitahukan durasi perawatan selama 15 menit		Memberitahukan durasi perawatan	Tidak Memberitahukan durasi perawatan	2
		2.2.2 Kondisi umum pelanggan dimonitor selama proses perawatan penguapan (steam) sesuai dengan standar	2.2.2.1 Memonitor kondisi umum pelanggan selama perawatan seperti wajah pucat, nafas yang terganggu	Memonitor kondisi umum pelanggan		Tidak memonitor kondisi umum pelanggan	2
	2.3 Mengakhiri perawatan	2.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari ruangan/alat penguapan/steam dengan aman.	2.3.1.1 Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati		Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	Tidak Membantu pelanggan keluar dari tempat steam dengan hati-hati	2

			2.3.1.2Memberi kan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai		Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	Tidak Memberikan segelas Air minum putih dingin setelah perawatan selesai	2
		2.3.2 Pelanggan diarahkan membersihkan badan sesuai dengan prosedur.	2.3.2.1 Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower		Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	Tidak Mengarahkan pelanggan untuk membersihkan badan dengan shower	2

3. Melakukan Perawatan Scrub Hamam	3.1. Melakukan an persiapan alat dan bahan	3.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan lengkap sesuai dengan prosedur kerja	3.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan ditata dengan lengkap dan bersih meliputi: ember/waskom tempat air, kessa atau sarung tangan khusus perawatan hammam, Kain tipis untuk membuat busa hammam		Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dengan lengkap dan bersih meliputi: ember/waskom tempat air, kessa atau sarung tangan tebal, Kain tipis untuk membuat busa hammam	Tidak menyiapkan peralatan dan perlengkapan dengan lengkap dan bersih	2.5
		3.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai dengan standar perawatan	3.2.1.1 Bahan perawatan disiapkan dengan lengkap meliputi: Sabun dan air hangat		Menyiapkan bahan perawatan dengan lengkap meliputi: Sabun dan air hangat	Tidak menyiapkan bahan perawatan dengan lengkap	2.5

			dan diukur sesuai kebutuhan		dan diukur sesuai kebutuhan		
	3.2. Melakukan an persiapan pelanggan	3.2.1 Identifikasi kondisi pelanggan dilakukan untuk memastikan tidak ada kontra indikasi perawatan	3.2.1.1 Identifikasi kondisi pelanggan dilakukan untuk memastikan tidak ada kontra indikasi perawatan, seperti: tidak adanya keluhan pernafasan, kondisi kesehatan yang akan mengganggu perawatan	Mengidentifika si kondisi pelanggan dengan menanyakan langsung adanya keluhan pernafasan atau kondisi kesehatan lainnya yang dapat mengganggu perawatan		Tidak mengidentifikasi kondisi pelanggan	2

			hammam				
		3.2.2 Tujuan perawatan scrub Hammam dijelaskan kepada pelanggan	3.2.2.1 Pelanggan dijelaskan tujuan perawatan scrub Hammam dengan menggunakan teknik komunikasi yang jelas dan sopan		Menjelaskan tujuan perawatan scrub Hammam kepada pelanggan dengan jelas dan sopan	Tidak menjelaskan tujuan perawatan scrub Hammam kepada pelanggan	2

		3.2.3 Pelanggan diberikan pakaian khusus perawatan Hammam dengan memenuhi prinsip aman dan nyaman.	3.2.3.1 Pelanggan diganti dengan pakaian khusus perawatan Hammam dengan memenuhi prinsip aman dan memperhatikan kenyamanan pelanggan saat memakainya		Mengarahkan pelanggan untuk mengenakan pakaian khusus perawatan Hammam dengan memenuhi prinsip aman dan memperhatikan kenyamanan pelanggan saat memakainya	Tidak mengarahkan pelanggan untuk mengenakan pakaian khusus perawatan Hammam	1
--	--	--	--	--	--	--	---

	3.3. Melaksanakan perawatan scrub Hammam	3.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis	3.3.1.1 Pelanggan dipersilahkan berbaring telungkup atau telentang dengan nyaman menyesuaikan posisi pelanggan yang paling relaks, diberikan support pada bagian kepala dan memastikan tidak ada bagian tubuh pelanggan yang kaku	Membantu mengatur posisi tubuh pelanggan pada posisi tidur anatomis dan memastikan tidak ada bagian tubuh pelanggan yang kaku serta memberikan support pada bagian kepala	Membantu mengatur posisi tubuh pelanggan pada posisi tidur anatomis dan memastikan tidak ada bagian tubuh pelanggan yang kaku tetapi tidak memberikan support pada bagian kepala	Tidak dapat menyiapkan posisi tidur anatomis untuk pelanggan	3
--	--	--	---	---	--	--	---

		3.3.2 Sarung tangan hammam/ kessa dilembabkan dengan menggunakan air sebelum digunakan dalam perawatan	3.3.2.1 Sarung tangan hammam/kessa dilembabkan dengan menggunakan air hingga lembut, tidak kaku dan aman digunakan dalam perawatan	Melembabkan sarung tangan kessa menggunakan air hingga lembut, tidak kaku dan aman digunakan		Tidak melembabkan sarung tangan kessa menggunakan air	4
		3.3.3 Gerakan pembersihan badan/scrub dilakukan menggunakan media sarung tangan khusus hammam/kessa sesuai prosedur perawatan	3.3.3.1 Pembersihan badan dan scrub dilakukan ketika badan pelanggan telah lembab dengan menggunakan sarung tangan khusus	Melakukan proses pembersihan badan/scrub ketika ketika badan pelanggan telah lembab dengan menggunakan		Melakukan pembersihan badan/scrub dengan teknik yang tepat	5

			hammam dengan gerakan yang kuat dan cepat	sarung tangan khusus hammam dengan gerakan yang kuat dan cepat			
			3.3.4.2 Pada kondisi bulu/rambut pelanggan panjang dan tebal, teknik menggosok dilakukan searah pertumbuhan rambut dengan cermat dan		Melakukan teknik menggosok searah pertumbuhan rambut pada kondisi bulu rambut yang panjang dan tebal dengan cermat dan hati-hati	Pada kondisi bulu rambut panjang dan tebal, melakukan teknik menggosok tidak searah pertumbuhan rambut	3

			hati-hati				
	3.4. Mengakhiri perawatan scrub Hammam	3.4.1 Badan pelanggan dibersihkan sesuai prosedur perawatan	3.4.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan pijat Hammam 4.4.1.1				
		3.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri.	3.4.2.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan pijat Hammam 4.4.2.1				

		3.4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah perawatan berakhir	3.4.3.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan pijat Hammam				
4. Melakukan Perawatan Pijat Hammam	4.1. Melakukan persiapan alat dan bahan	4.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan sesuai dengan urutan kepraktisan kerja	4.1.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan scrub Hammam				
		4.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai kebutuhan perawatan	4.1.2.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan				

			perawatan scrub Hammam				
	4.2. Melakukan persiapan pelanggan	4.2.1 Identifikasi kondisi pelanggan dilakukan untuk memastikan tidak ada kontra indikasi perawatan	4.2.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan scrub Hammam				
		4.2.2 Tujuan perawatan pijat Hammam dijelaskan kepada pelanggan	4.2.2.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan scrub Hammam				
		4.2.3 Pelanggan diberikan pakaian khusus	4.2.3.1 Tidak dilakukan penilaian				

		perawatan Hammam dengan memenuhi prinsip aman dan nyaman.	karena sudah ada di unit Melakukan perawatan scrub Hammam				
	4.3. Melaksanakan perawatan pijat Hammam	4.3.1 Pelanggan disiapkan dalam posisi anatomis sesuai standar perawatan.	4.3.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit Melakukan perawatan scrub Hammam				
		4.3.2 Pembuatan busa hamam dilakukan dengan teknik yang tepat	4.3.2.1 Pembuatan busa hamam dilakukan dengan teknik yang tepat, meliputi: 1.	Membuat busa hamam dengan teknik yang tepat dan menghasilkan busa yang berlimpah	Membuat busa hamam dengan teknik yang tidak tepat ditandai dengan komposisi sedikit busa	Tidak dapat membuat busa hamam	4

			Mencampurkan sabun dengan air hingga berbusa 2. Mencelupkan kain tipis berbentuk kantung/kupuk ke dalam air busa 3. Mengangkat kain kupuk dengan kedua tangan dan melakukan gerakan satu tangan memegang ujung kain dan tangan lainnya mendorong dengan cepat ke				
--	--	--	---	--	--	--	--

			arah ujung kain untuk mendapatkan busa yang berlimpah				
		4.3.3 Pengaplikasian busa hamam di badan pelanggan di lakukan dengan teknik yang tepat	4.3.3.1 Busa hammam diaplikasikan di badan pelanggan dengan rata	4.3.3.1 Busa hammam diaplikasikan di badan pelanggan dengan rata		Tidak dapat mengaplikasikan busa hammam dengan merata di badan pelanggan	4
		4.3.4 Gerakan pijat dan modifikasi gerakan dilakukan sesuai dengan tipe otot pada bagian tubuh yang akan	4.3.4.1 Pelanggan diberikan pijatan menggunakan teknik gerakan mengusap, memutar dan tepukan sesuai	Melakukan pijatan dengan media pelicin dari busa sabun menggunakan teknik gerakan mengusap,	Melakukan pijatan dengan media pelicin dari busa sabun dengan menggunakan teknik kurang dari 3 jenis gerakan	Tidak dapat menerapkan teknik pijatan yang tepat	4

		dipijat.	dengan tipe otot yang dipilih dengan menggunakan media pelicin dari busa sabun	memutar dan tepukan yang disesuaikan dengan tipe otot yang dipilih			
	4.4. Mengakhiri perawatan pijat Hammam	4.4.1 Badan pelanggan dibersihkan sesuai prosedur perawatan	4.4.1.1 Badan pelanggan dipastikan bersih dari kotoran dengan teknik membasuh/mengguyur dengan air dingin	Membersihkan kotoran di badan pelanggan dengan teknik membasuh/mengguyur dengan air dingin		Tidak membersihkan sisa-sisa kotoran di badan pelanggan dengan teknik mengguyur dengan air dingin	1.5

		4.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri.	4.4.2.1 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri dengan sopan dan dengan tidak mengganggu kenyamanan pelanggan		Membantu pelanggan untuk merapikan diri dengan sopan dan dengan tidak mengganggu kenyamanan pelanggan	Tidak membantu pelanggan untuk merapikan diri dengan sopan dan tanpa mengganggu kenyamanan pelanggan	1.5
		4.4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah perawatan berakhir	4.4.3.1 Pada akhir perawatan, kondisi pelanggan ditanyakan meliputi rasa aman, nyaman dan adanya reaksi hasil perawatan: 1. Kondisi		Menanyakan kondisi pelanggan meliputi rasa aman, nyaman dan tidak ada efek perawatan:	Tidak menanyakan kondisi pelanggan meliputi rasa aman, nyaman dan tidak ada efek perawatan	2

			pelanggan dipastikan aman, tidak ada alergi sabun dan tidak ditemukan jaringan yang memerah atau bengkak 2. Pelanggan dipastikan nyaman: terlihat bugar dan tidak ada keluhan				
5. Menjual Produk dan jasa/ pelayanan Spa	5.1. Menerapkan pengetahuan tentang produk	5.1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai pelayanan yang tersedia	5.1.1.1 Menyebutkan jenis produk/pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsi	Dapat menyebutkan nama 5 produk dan/atau pelayanan yang dijual	Dapat menyebutkan nama 3 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsi	Tidak dapat menyebutkan kurang dari 3 produk dan/atau pelayanan yang dijual serta manfaat/fungsinya	1

		dijelaskan pada konsumen/pelanggan.	nya masing-masing dengan benar	serta manfaat/fungsinya masing-masing dengan benar	nya masing-masing dengan benar	ya masing-masing dengan benar	
		5.1.2 Pengetahuan tentang produk dan pelayanan ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.	5.1.2.1 Mengetahui informasi lebih detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pemakaian dll)	Dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya dari (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tahapan perawatan secara benar	Dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya (manfaat, ingredients, pengaplikasian/tahapan perawatan tidak lengkap	Tidak dapat menjelaskan lebih luas dan detil mengenai produk dan/atau pelayanan unggulan yang dijualnya	1
	5.2. Melakukan	5.2.1 Kesempatan	5.2.1.1 Mendeskripsika		Dapat mendeskripsika	Tidak dapat mendeskripsikan	0,5

	pendekatan pada pelanggan	untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat	n waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan (kondisi pelanggan tidak sibuk, pelanggan tidak tidur, sedang tidak berbicara, saat tamu tertarik pada produk/jasa)		n waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	waktu/kesempatan yang tepat untuk membuka komunikasi dengan pelanggan	
		5.2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi	5.2.2.1 Melakukan pendekatan kepada pelanggan		Dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan	Tidak dapat melakukan pendekatan kepada pelanggan	0,5

		dan diaplikasikan.	berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)		berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	berdasarkan hasil identifikasi pelanggan (kebutuhan dan keinginan pelanggan)	
		5.2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan.	5.2.3.1 Memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah		Dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	Tidak dapat memperlihatkan kesan yang positif untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan yaitu berpakaian rapi, bahasa yang sopan, dan ramah	0.5
		5.2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan	5.2.4 .1 Mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan		Dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan	Tidak dapat mengetahui kebiasaan berbelanja pelanggan	0.5

		diketahui.	melalui data pelanggan atau bertanya langsung,		melalui data pelanggan atau bertanya langsung,	melalui data pelanggan atau bertanya langsung,	
	5. 3 Menjelaskan manfaat produk dan pelayanan	5.3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan.	5.3.1.1 Menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan		Dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	Tidak dapat menentukan produk dan pelayanan sesuai kebutuhan pelanggan	1
		5.3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan.	5.3.2.1 Mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas		Dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	Tidak dapat mengkomunikasikan karakteristik dan keunggulan produk dan/atau pelayanan kepada pelanggan dengan jelas	0.5

		5.3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan.	5. 3.3.1 Menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi		Dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	Tidak dapat menjelaskan cara pemakaian produk , masa berlaku produk, atau tahapan pelayanan/perawatan, kontra indikasi kepada pelanggan dengan benar, serta kontra indikasi	0,5
		5.3.4 Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas	5.3.4.1 Menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat,		Dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat,	Tidak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan secara akurat,	0.5

		dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman	apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman		apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	apabila pertanyaan diluar kompetensinya maka dapat dirujuk pada staff berpengalaman	
	5.4 Mengatasi penolakan	5.4.1 Penolakan- penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan.	5.4.1.1 Mengkategorika n penolakan- penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat.		Dapat mengkategorika n penolakan- penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	Tidak dapat mengkategorikan penolakan- penolakan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ pelayanan dengan tepat	0.5
		5.4.2 Solusi- solusi	5.4.2.1 Menawarkan		Dapat menawarkan	Tidak dapat menawarkan	0.5

		ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ Spa.	solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa		solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	solusi-solusi pada penolakan pelanggan, sesuai kebijakan Spa	
	5.5. Menutup penjualan	5.5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direspon dengan tepat.	5.5.1.1 Mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.		Dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	Tidak dapat mengidentifikasi dan merespon perilaku pelanggan yang telah dimonitor dengan tepat.	0.5
		5.5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.	5.2.2 Memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat		Dapat memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	Tidak dapat memotivasi pelanggan untuk memutuskan membeli produk berikutnya dengan tepat	0.5

	5.6. Memaksimalkan kesempatan penjualan	5.6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan.	5.6.1.1 Mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk meningkatkan angka penjualan		Dapat mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan	Tidak dapat mengetahui kesempatan dan mengaplikasikan untuk peningkatan angka penjualan	0.5
		5.6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	5.6.2 1. Mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.		Dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	Tidak dapat mengkaji ulang hasil penjualan personal (omzet, target) untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang.	0.5
		5.6.3 Komunikasi dengan	5.6.3.1 Melakukan komunikasi		Dapat melakukan komunikasi	Tidak melakukan komunikasi dengan	0.5

		pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan pelayanan.	dengan pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya dengan tepat		dengan pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya,	pelanggan untuk pembelian produk dan perawatan selanjutnya,	
--	--	---	--	--	--	---	--

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.